

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP – UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA KELAS IV  
MIN 2 AMBON**

**Nurmin, Ridwan Latuapo, Nursalam**

<sup>1</sup> PGMI IAIN AMBON

Email:

[nurminismail@gmail.com](mailto:nurminismail@gmail.com)

<sup>2</sup> PGMI IAIN AMBON

Email: [rijdwanlatuapo77@gmail.com](mailto:rijdwanlatuapo77@gmail.com)

<sup>3</sup> PGMI IAIN AMBON

Email: [nur.salam@iainambon.ac.id](mailto:nur.salam@iainambon.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana reaksi siswa terhadap media buku pop-up pada pembelajaran ini dibandingkan dengan evolusi pop-up dalam puisi. Penelitian ini dirancang menggunakan model 4-D untuk penelitian dan pengembangan (R&D). Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 2 Ambon. Lembar validasi dan angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Validasi dan kuesioner digunakan dalam strategi pengumpulan data. Rumus persentase digunakan untuk menguji jawaban siswa dan validasi data. Rata-rata skor yang diperoleh dari kedua validator media pop up book sebesar 81,5% dengan kriteria sangat baik, dan proporsi hasil validasi yang diperoleh dari validator I sebesar 73,21% dan dari validator II sebesar 90,00%.

**Kata Kunci:** *media, pengembangan, buku pop-up, Materi Puisi.*

### **Abstract**

*The purpose of this research is to find out how students react to pop-up book media in this lesson compared to the evolution of pop-ups in poetry. This research was designed using a 4-D model for research and development (R&D). Participants in this research were class IV students of MIN 2 Ambon. Validation sheets and questionnaires are tools used to collect data. Validation and questionnaires were used in the data collection strategy. The percentage formula is used to test student answers and validate data. The average score obtained from the two pop up book media validators was 81.5% with very good criteria, and the proportion of validation results obtained from validator I was 73.21% and from validator II was 90.00%.*

**Keywords:** *media, development, pop-up books, Poetry Material.*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah dasar ialah sekolah tempat seseorang mencari informasi sebelum melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Siswa harus belajar memecahkan masalah sehari-hari sebagai bagian dari mata pelajaran wajib kelas utama.

Mengenai pemanfaatan lingkungan belajar untuk melatih proses berfikir siswa, lingkungan belajar adalah bagian pada pendukung proses belajar, memudahkan penyampaian oleh guru dengan bantuan lingkungan belajar. Kehadiran media pendidikan tidak hanya memudahkan pekerjaan guru, tetapi juga membantu untuk memikirkan masalah tertentu. Dengan demikian, terlihat bahwa disini guru harus memiliki kesempatan untuk menggunakan sarana komunikasi untuk melatih kualitas pembelajaran siswa mentransfer pelajaran yang tersedia secara bertahap mengubah model pembelajaran menjadi menyenangkan dan menghibur.

Kertas pada halamannya diubah oleh pengarangnya untuk keasliannya. Dijelaskan Trihartini bahwa mereka lebih tertarik pada rasa ingin tahu. Semisal buku bergambar yang dapat muncul di jendela dengan membangun aktivitas yang berbeda, bermain.

Media yang paling banyak terutama untuk anak ialah buku memberikan ruang bagi anak berpikir, refleksi, refleksi. Dibandingkan dengan televisi, hal ini dikarenakan ketersediaan buku pop up di jika harga buku memang begitu. Di impor. Oleh karena itu, buku pop – up kurang populer di kalangan masyarakat.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode yang disebut “*Research and Development*” untuk mengembangkan produk baru dan mengevaluasi keefektifannya. Media pengembangan yang digunakan mengacu pada model 4 - D ( *Define, design, develop, and disseminate* )

### **Penelitian Subjek dan Objek**

Siswa kelas IV dijadikan sebagai subjek penelitian. Media pop-up book topik bahasa Indonesia di MIN 2 Ambon menjadi tujuan penelitian.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen untuk mengumpulkan data terdiri atas; 1) lembar validasi untuk ahli media,2) lembar validasi untuk ahli materi,3) angket respon siswa.

### **Metode pengumpulan data**

#### 1. Validasi

Kapasitas alat penelitian dalam mengungkapkan data sesuai dengan permasalahan yang ingin diungkapkan disebut validasi atau derajat presisi. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kepada validator media pop-up book yang ingin divalidasi dan lembar validasinya.

#### 2. Survei Respon Siswa

Angket diberikan langsung kepada siswa setelah dilakukannya uji coba media pop – up book. Skala yang mengukur sikap ini dalam penelitian yaitu skala likert

### **Teknik Analisa Data**

Setelah data diperoleh, selanjutnya proses menganalisis data tersebut. Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah hasil validasi dari dosen ahli dan guru bidang studi, serta respon siswa terhadap media *pop – up book*.

#### 1. Validasi

#### 2. Angket

## **PEMBAHASAN**

### **Proses Pembuatan Pop Up Book**

1. Menggunakan kertas asturo tebal (duplex) dan double tape, buat halaman buku pop-up.



Gambar 1: Pembuatan halaman *pop-up book*

2. Pembuatan isi buku pop-up dari kertas Manila dan Asturo. Konten buku pop-up dan halaman buku pop-up akan digabungkan setelah produksi selesai.



Gambar 2. Menggunakan kertas oranye untuk membuat buku pop-up

|           |   |  |
|-----------|---|--|
| <p>1.</p> |   |   |
| <p>2.</p> | <p>Cover <i>pop-up book</i> sebaiknya diganti dengan warna cover yang lebih terang dengan tujuan agar dapat menarik perhatian siswa sebelum membaca isi <i>pop-up book</i>.</p> | <p>Sampul buku pop-up harus berwarna lebih cerah.</p>                                |
| <p>3.</p> |    |  |

Tabel 1. Proses Perbaikan Pop Up Book

Salah satu solusi dari sejumlah permasalahan minat dan keinginan belajar siswa adalah dengan menggunakan media dalam pendidikan puisi. Penggunaan sumber belajar yang tepat akan membantu siswa lebih fokus pada materi yang dibahas di kelas, meningkatkan minat dan motivasi terhadap materi pelajaran, serta meningkatkan proses belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi siswa.

Penelitian pengembangan ini menciptakan produk berupa media pembelajaran pop-up book, menilai kelayakannya, dan mengkaji reaksi siswa terhadap media pop-up book yang dibuat. Diawali dari tahap pengumpulan potensi dan permasalahan serta informasi dari MIN 2 Ambon, kemudian melakukan analisis terhadap potensi dan kesulitan tersebut, proses perancangan pembuatan produk buku pop-up ini melalui beberapa tahapan. Setelah itu lanjut ke langkah desain produk dimana Anda memilih media dan konten yang akan dibuat. Pop-up Book dengan muatan puisi dipilih sebagai media yang akan dibuat.

Validasi desain merupakan prosedur evaluasi desain suatu produk yang dilakukan tanpa menggunakan uji lapangan dan hanya didasarkan pada analisis rasional. Dua validator yang lolos, Sri Ramdhani Pulu dan Wa Mirna, M.Pd, dosen Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Ambon, melakukan prosedur validasi penelitian ini. Dengan didampingi pakar tersebut, M.Pd, Dosen Pendidikan Anak UIN Ambon, diharapkan bisa menyumbangkan ide atau saran untuk menyempurnakan suatu produk, yakni buku pop-up. Cacat dalam desain produk akan ditemukan melalui pembicaraan dengan spesialis validator, dan cacat ini kemudian akan diusahakan untuk dikurangi dengan mengubah desain.

Setelah selesai validasi dan modifikasi produk, produk dilakukan uji lapangan terbatas pada 5 siswa MIN 2 Ambon yang telah mempelajari isi puisi. Untuk mendapatkan data yang benar, kuesioner uji coba diberikan kepada responden. Topik uji coba media pembelajaran ini dipilih berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing. Respons kuesioner siswa memberikan beberapa data uji coba lapangan yang terbatas. Setelah pemaparan media pembelajaran pop up book, dilakukan penyebaran angket. Angket uji coba media digunakan untuk menilai seberapa baik siswa memahami buku pop-up terkait puisi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Diah Rahmawati yang mana hasil uji kelayakan media pop up book berdasarkan evaluasi ahli materi dan ahli media diperoleh skor rata-rata sebesar 04,00 yang termasuk dalam kategori “baik”. kategori “ ”, uji coba kelompok kecil memperoleh skor rata-rata 3,80 yang termasuk dalam kategori “baik”, dan uji coba kelompok lapangan memperoleh skor rata-rata 3,90 yang termasuk dalam kategori “baik”.

## **Simpulan**

Menilik hasil telaah dan penggalian informasi sehubungan dengan kemajuan media pembelajaran kitab suci materi syair, para ilmuwan dapat bermalar bahwa:

1. Model Pengembangan empat tahap, empat dimensi yaitu tahap define, design, develop, dan disseminate. Digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran pop-up book. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa mengalami kebosanan selama proses pembelajaran. Pengembangan produk dilakukan dengan cara menganalisis masalah, kemudian divalidasi kepada validator, didapatkan hasil validasi sebesar 81,5% dengan kategori layak diujicobakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Trimanda Adellina " *Pengembangan Medi Pembelajaran Pop-Up Book Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban*", ( Skripsi tidak diterbitkan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2021)
- Prastya Agus, “ Strategi Pemilihan Media Pembelajaran bagi Seorang Guru”, *Prosiding Temuan Ilmiah Nasional Guru ( Ting ) VIII* ( Surabaya : UT Surabaya, 2016).
- Sudijono Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, ( Jakarta: Grafindo Persada.
- Andung, Maria Rikaria ( 2017 ).”*Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional pop – up book Materi Pokok Daur Hidup untuk Siswa kelas IV SD Kalasan 1.*”*skripsi*. Yogyakarta : FKIP Universitas Sanata Drama.
- Annisarti dan Elva Rahmah. (2016). “*Model pop-up book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar*”. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol.5 No.1: 12
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta Departemen Agama RI, Al – Qur’an dan Terjemahannya, ( Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010).
- Rahayau Desi, " *Pengembnagan Pop – Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Struktur Atom di SMA Inshafuddin Aceh*", ( Skripsi tidak diterbitkan, Pendidikan kimia 2020)
- Ramadayanti Suci Desy, " *Pengembangan Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Peristiwa Alam Kelas 1 di SD Wanagiri*", ( Skripsi tidak diterbitkan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2022)
- Rahmawati Diah, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book pada Materi Perubahan Wujud Benda untuk Siswa SDLB Tunarungu Kelas IV”, *skripsi*, , Yogyakarta: FKIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h.66

- Domitila, Ressi. (2017). “*Kelayakan pop-up book Keragaman Jamur di Hutan Lindung Guning Naning pada Materi Keanekaragaman Hayati*”. Artikel Penelitian Pendidikan Biologi. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Dula, Stefani Nadya G. (2017) “*Pengembangan Media pop-up book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang*”. Skripsi. Semarang: FIP UNNES.
- Masturah Diah Elisa, Luh Putu Putrini Mahadewi, Alexander Hamonangan Simamora, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA kelas III sekolah Dasar", (Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, Jurnal EDUTECH, Volume 6, Nomor: 22 Tahun 2028)
- Mulyaningsih Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Erica, Sukmawati, "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD", (Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Journal Ability : : *Journal of Education and Social Analysis* Volume 2, Issue 4, Oktober 2021)
- Khoiriyah Evi, Eka Yuliana Sari, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun ajaran 2017/2018", (Program Studi Pendidikan Guru SD, STKIP PGRI Tulungagung, Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 2, Nomor :2 Bulan Juni 2018)
- Falahudin, Iwan. (2014). “*Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. Jurnal Lingkar Jannah Firaihanil,*” Firaihanil Jannah,” Pengembangan Modul Pembelajaran pada Materi Larutan elektrolit dan Non Elektrolit di SMA Negeri 1 Tapak Tuan”, skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar - Raniry,2018
- Jannah Firaihanil,” Pengembangan Modul Pembelajaran pada Materi Larutan Elektrolit dan Elektrolit di SMA Negeri 1 Tapak Tuan”, skripsi, Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry, 2018, h.6.
- Darmadi Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014) Dewanti Handaruni, Anselmus J E Toenloie, Yerry Soepriyanto, "Pengembangan Media POP -UP book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Ponorogo", ( Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Nomor : 3 Bulan September 2018)
- Hisbiyatul Hasanah dan Sumiharsono Rudy, “Media Pembelajaran”, (Jember: PustakaAbadi, 2017)
- Rahmadhani Herlambang, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*,